BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Globalisasi telah menyebabkan berubahnya peta persaingan ekonomi dan telekomunikasi di dunia. Tingkat persaingan antar perusahaan kini terbatas lagi pada lingkup nasional, melainkan meluas ke tingkat global. Dalam situasi seperti itu hanya perusahaan-perusahaan yang mampu menghasilkan barang atau jasa dengan harga dan kualitas dunia lah yang akan bertahan. Perusahaan-perusahaan yang tidak mampu berbuat seperti itu dengan sangat terpaksa harus menyingkir dari gelanggang persaingan.

Sejak gelombang era globalisasi begitu deras memasuki seluruh lapisan dunia usaha, tak pelak lagi lembaga usaha harus mampu mempertahankan diri bahkan harus mampu mengayuh roda usahanya kalau tidak ingin ketinggalan bahkan tergilas oleh kedinamisan dunia usaha di era pasar bebas sekarang dan hal tersebut sudah sangat dirasakan oleh lembaga usaha.

Perputaran perputaran piutang perusahaan merupakan segala tagihan dari penjualan barang-barang atau jasa yang dilakukan secara kredit oleh perusahaan. Jika tagihan itu didukung dengan tagihan tertulis oleh debitor kepada perusahaan untuk membayar pada suatu tanggal tertentu.

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh negara. TELKOM menyediakan jasa telepon tetap kabel (*fixed wire line*), jasa telepon tetap nirkabel (*fixed wireless*), jasa telepon bergerak

(*mobile sevice*), data dan internet serta jasa multimedia lainnya, dan network & interkoneksi, baik secara langsung maupun melalui perusahaan asosiasi. Proses perencanaan yang terkait dengan pengendalian perputaran piutang didasari atas penentuan tujuan pemberian kredit dan batas yang harus dipenuhi dalam memberikan kredit, termasuk didalamnya adalah program penagihan, maka apabila penagihan didalam perputaran piutang itu lancar akan berpengaruh besar terhadap laba perusahaan dan modal kerja.

Persediaan dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi (atau barang dagang untuk pengecer). Seperti halnya perputaran piutang perusahaan, tingkat persediaan pun sangat tergantung pada penjualan. Akan tetapi, kalau perputaran piutang timbul setelah penjualan dilakukan, maka persediaan harus ada sebelum penjualan berlangsung. Ini merupakan perbedaan yang kritis, dan karena kita perlu memprakirakan penjualan sebelum menetapkan berapa jumlah persediaan yang kita targetkan, maka kita menghadapi bahwa pengelolaan persediaan merupakan suatu tugas yang sulit. Kesalahan dalam menetapkan tingkat atau jumlah persediaan dapat berakibat fatal. Persediaan yang terlalu kecil akan menyebabkan hilangnya kesempatan untuk menjual dan memperoleh laba, sedangkan persediaan yang terlalu besar akan mengakibatkan biaya yang sangat tinggi sehingga memperkecil laba atau memperbesar kerugian. Karena itu, pengelolaan persediaan disamping sulit dilaksanakan, juga penting.

Modal kerja merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk membelanjai kegiatan operasinya sehari-hari, misalnya

untuk memberikan membayar upah buruh, gaji pegawai, dan sebagainya, dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produknya. Laporan sumber dan penggunaan dana dengan sebaik-baiknya untuk dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan sebab apabila perusahaan kekurangan dana tentu akan sulit berkembang. Kekurangan modal kerja terus menerus yang tidak segera diatasi tentu akan menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Modal kerja yang akan digunakan sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar dapat memberikan keuntungan maksimal sehingga suatu perusahaan bisa beroperasi secara ekonomis dan juga modal kerja yang cukup dapat menekan biaya perusahaan menjadi rendah, menunjang segala kegiatan operasi perusahaan secara teratur. Selain itu pemilikan modal kerja yang cukup akan memberikan beberapa keuntungan, antara lain memungkinkan perusahaan dapat membayar semua kewajibannya tepat pada waktunya, memungkinkan perusahaan tersebut untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani konsumen, dan memungkinkan perusahaan tersebut untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan.

Besarnya penjualan kredit dan penyimpanan persediaan yang dilakukan oleh PT. TELKOM Bandung menyebabkan jumlah perputaran piutang naik turun. Naik turunya jumlah piutang dan persediaan mengakibatkan perubahan terhadap modal kerja. Pada PT. TELKOM Bandung perubahan jumlah perputaran piutang

dan persediaan diikuti oleh perubahan aktiva lancar dan hutang lancar, seperti yang terlihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Tabel Perputaran Piutang, Persediaan, dan Modal Kerja PT. telekomunikasi Indonesia. Tbk Bandung

Tahun	Perputaran Piutang (Kali)	Persediaan (Rp Juta)	Modal Kerja (Rp Juta)
2001	6.6	191	-2.243
2002	7.9	140	893
2003	9.6	154	-2.228
2004	11	203	-2.473
2005	12.1	220	-3.208
2006	14	213	-6.615
2007	16.7	211	-4.696
2008	17.6	511	-12.376
2009	17	435	-10.531

(Sumber Laporan Keuangan PT.TELEKOMUNIKASI Tbk, Data Diolah)

Dilihat dari tabel diatas terlihat banwa periode tahun 2001 sampai dengan 2005 PT. Telekomunikasi Indonesia. Tbk Bandung mengalami defisit modal kerja dan yang paling signifikan terjadi di tahun 2008-2009. Berdasarkan survey awal yang menyebabkan penurunan modal kerja dikarenakan nilai hutang lancar lebih tinggi dibandingkan dengan hutang lancar.

Piutang dan persediaan merupakan komponen dari aktiva lancar, sehingga apabila piutang dan persediaan berubah maka aktiva lancar akan mengalami perubahan. Perubahan jumlah aktiva lancar akan berpengaruh terhadap modal kerja, karena modal kerja adalah selisih dari aktiva lancar dengan hutang lancar.

Fenomena diatas merupakan ide yang mendasari dilakukannya replikasi penelitian dengan judul : **"Pengaruh Perputaran piutang dan Persediaan terhadap Perkembangan Modal Kerja pada PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA. Tbk BANDUNG"**

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Secara umum dari tahun 2001 sampai 2005 Telkom mengalami kenaikan jumlah perputaran piutang, persediaan. Sedangkan pada modal kerja Telkom pada tahun 2002 mengalami kenaikan, tetapi pada tahun 2003 sampai 2009 modal kerja Telkom terus mengalami penurunan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penulis ingin mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perputaran piutang pada PT. Telekomunikasi. Tbk (TELKOM) Bandung.
2. Bagaimana persediaan pada PT. Telekomunikasi. Tbk (TELKOM) Bandung.
3. Bagaimana perkembangan modal kerja pada PT. Telekomunikasi. Tbk (TELKOM) Bandung.
4. Bagaimana pengaruh perputaran piutang dan persediaan terhadap perkembangan modal kerja secara Simultan dan Parsial pada PT. Telekomunikasi. Tbk (TELKOM) Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Masalah

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari Penelitian ini agar penulis dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh pada dunia kerja yang berhubungan dengan *perputaran piutang, persediaan, dan perkembangan modal kerja.*

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan identifikasi masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin di capai adalah :

1. Untuk mengetahui perputaran piutang pada PT. Telekomunikasi. Tbk (TELKOM) Bandung.
2. Untuk mengetahui persediaan pada PT. Telekomunikasi. Tbk (TELKOM) Bandung.
3. Untuk mengetahui perkembangan modal kerja pada PT. Telekomunikasi. Tbk (TELKOM) Bandung.
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan persediaan terhadap perkembangan modal kerja secara Simultan dan Parsial pada PT. Telekomunikasi. Tbk (TELKOM) Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

- **Bagi Perusahaan**

  Bagi perusahaan yaitu sebagai masukan dalam meningkatkan kegiatan di bidang keuangan dalam pengelolaan anggaran rutin dapat sesuai dengan

ketentuan yang berlaku di jadikan sebagai bahan perbaikan untuk menambah informasi bagi manajemen perusahaan tentang pentingnya tentang kinerja keuangan sehingga dapat di jadikan masukan dalam pengendalian posisi keuangan.

- **Bagi Penulis Sendiri**

    1. untuk menambah wawasan bagi penulis baik teoritis maupun praktis mengenai pengaruh perputaran piutang dan persediaan terhadap perkembangan modal kerja pada PT. Telekomunikasi. Tbk Bandung.
    2. Untuk memperoleh pengalaman bagi penulis apabila nanti memasuki lapangan kerja yang sesuai.

- **Bagi Pihak Lain**

    1. sebagai bentuk pengembangan ilmu dan gambaran bagi mahasiswa atau mahasiswi dalam penelitian selanjutnya.
    2. menambah wawasan keilmuan terutama di bidang keuangan khususnya untuk mengetahui bagaimana pengaruh piutang dan persediaan terhadap perkembangan modal kerja.

1.4.2 Kegunaan Akademis

- **Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Penambahan metode mengenai pengaruh perputaran piutang dan persediaan terhadap perkembangan modal kerja. bagi semua perusahaan, agar tercapainya tujuan yang di inginkan oleh suatu perusahaan yaitu memaksimumkan nilai perusahaan.

- **Pihak Terkait**

  Penyalahgunaan dan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi perlu di adakannya pelatihan bagi karyawan yang dilakukan oleh pihak intern yakni perusahaan itu sendiri.

1.5. Lokasi dan waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti penulis berencana mengadakan penelitian pada PT.Telekomunikasi. Tbk Bandung, mulai dari bulan Januari 2011 sampai dengan bulan juli 2011.

Tabel 1.4

Jadwal Rencana Penelitian

No	Bulan	Januari 2011				Februari 2011				Maret 2011				April 2011				Mei 2011				Juni 2011				Juli 2011			
	Kegiatan / Minggu ke	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Pengajuan Judul**																												
2	**Pengumpulan Data**																												
3	**Penyusunan UP**																												
4	**Presentasi UP**																												
5	**Penyusunan Skrispi**																												
6	**Presentasi Skripsi**																												